

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.1.1 Waktu Penelitian**

Penelitian berlangsung selama lima (5) bulan terhitung dari bulan Juli sampai Desember 2023

#### **3.1.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Inspektorat Daerah Kota Kupang

### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan batasan-batasan yang dipakai penulis untuk menghindari adanya interpretasi yang berbeda terhadap variabel yang diteliti, sehingga setiap variabel perlu dioperasional. Adapun definisi tersebut adalah sebagai berikut:

- a.) Penetapan standard kerja Merupakan seperangkat kebijakan atau peraturan, pengarahan, dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk melaksanakan aktivitas kerja yang juga digunakan sebagai petunjuk bagi semua pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan benar. Penetapan standart kerja dalam penelitian ini meliputi:
1. Adanya sosialisasi peraturan dan kebijakan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab kerja
  2. Pegawai mengetahui peraturan atau prosedur baku dalam melaksanakan semua tugas kerjanya
  3. Terdapat kesesuaian antara penerapan peraturan kerja dengan sarana yang mendukung pekerjaan

b) Pelaksanaan operasional adalah suatu proses komunikasi dan pelaksanaan kerja sesuai dengan fungsi dan tugas kerja secara terus-menerus dalam jangka waktu tertentu yang dilaksanakan berdasarkan pembagian tugas kerja.

Pelaksanaan operasional dalam penelitian ini akan diukur melalui indikator sebagai berikut :

- 1) Kesiapan dan penjadwalan yang dilakukan pegawai untuk melaksanakan tugas-tugasnya
- 2) Melakukan evaluasi dalam bentuk komunikasi dengan rekan kerja yang berkaitan dengan adanya permasalahan dalam pekerjaan
- 3) Melaksanakan setiap tugas kerja sesuai dengan jadwal dan prioritas kerja yang sudah direncanakan

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis dan sumber data yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dimana dalam penelitian ini data diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan Badan Inspektorat Daerah Kota Kupang mengenai Pengawasan Keuangan Oleh Inspektorat Kota Kupang pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Kupang

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen Inspektorat daerah Kota Kupang yang berkaitan dengan masalah penelitian berupa data olahan yang memperkuat data primer, seperti artikel, jurnal, dan internet.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Pada penelitian ini, Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data ini yaitu dengan wawancara, dan dokumentasi.

#### **a. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2010) wawancara adalah pertemuan dua orang atau bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian.

#### **b. Dokumentasi**

Menurut sugiyono (2010) mengungkapkan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa catatan, gambar, agenda, peraturan-peraturan, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data berupa dokumen – dokumen internal perusahaan yang terkait dengan lingkup penelitian ini.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini digunakan beberapa langkah-langkah analisis data kualitatif meliputi:

Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

1. Pengumpulan data, pada tahap ini penelitian mengumpulkan data yang diperlukan berkaitan dengan judul penelitian, pernyataan-pernyataan

narasumber yang didapat saat wawancara dan data lainnya baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang menunjang penelitian.

2. Reduksi data dilakukan dengan cara pemilihan tentang relevansi tidaknya antara data dan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditinjau pokok-pokok yang penting sehingga mudah dikendalikan. Langkahnya ialah memetakan dan mensinkronkan jawaban narasumber dengan pertanyaan yang dianjurkan, misalkan pertanyaan yang bertujuan mendapatkan jawaban perihal motif akan dipilih jawaban sesuai atau melenceng dari pertanyaan, maka jawaban tersebut disimpan sebagai perbandingan.
3. Penyajian data digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini penulis berupaya mengklarifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan. Pengkodean berisi informasi-informasi, baik dari sumber primer dan sekunder, yang memiliki hubungan dengan latar belakang, topik, dan subjek penelitian. Langkah ini kemudian dilakukan dengan cara mencocokkan teori yang dipakai dan temuan data di lapangan.
4. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian berdasarkan hasil penelitian analisis pengawasan keuangan oleh inspektorat yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis.